

TANTANGAN ETIS PADA PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM AKUNTANSI DIGITAL

A.Fika Andriana¹, Masyhuri²
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

*Corresponding author: afika3479@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the ethical challenges in the application of Artificial Intelligence (AI) to digital accounting. The method used is a literature review with a qualitative descriptive approach through the collection and analysis of various relevant literature sources. The results of the study indicate that although AI can improve the efficiency, accuracy, and quality of decision-making in accounting, its application also raises a number of significant ethical challenges. These challenges include the potential for data bias, a lack of system transparency (black box), weak accountability, and risks to privacy and information security. These issues impact the objectivity and reliability of financial reports and have the potential to erode stakeholder trust. Furthermore, the use of AI has transformed the role of accountants into a more strategic one as system analysts and supervisors, requiring increased competency and ethical awareness. Efforts to address these challenges include strengthening data security, increasing transparency through explainable AI, and integrating ethical principles throughout the implementation process. Therefore, the application of AI in digital accounting must be carried out responsibly to remain aligned with ethical principles and support long-term sustainability.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Digital Accounting, Accounting Ethics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan etis dalam penerapan Artificial Intelligence (AI) pada akuntansi digital. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun AI mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pengambilan keputusan dalam akuntansi, penerapannya juga menimbulkan sejumlah tantangan etis yang signifikan. Tantangan tersebut meliputi potensi bias data, kurangnya transparansi sistem (black box), lemahnya akuntabilitas, serta risiko terhadap privasi dan keamanan informasi. Permasalahan ini berdampak pada menurunnya objektivitas dan keandalan laporan keuangan, serta berpotensi mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, penggunaan AI turut mengubah peran akuntan menjadi lebih strategis sebagai analis dan pengawas sistem, sehingga memerlukan peningkatan kompetensi dan kesadaran etis. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi penguatan keamanan data, peningkatan transparansi melalui explainable AI, serta integrasi prinsip etika dalam seluruh proses implementasi. Dengan

Article history

Received: April 2026

Reviewed: April 2026

Published: April 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

demikian, penerapan AI dalam akuntansi digital harus dilakukan secara bertanggung jawab agar tetap selaras dengan prinsip etika dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence* (AI), Akuntansi Digital, Etika Akuntansi

Pendahuluan

Akuntansi sejak lama menjadi pilar utama dalam dunia bisnis karena menyediakan kerangka kerja yang sistematis untuk proses pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, bidang ini memasuki era baru yang sebelumnya sulit dibayangkan. Transformasi digital membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk perubahan dalam regulasi yang mengatur aktivitas ekonomi dan profesi akuntan. Kemajuan teknologi juga mendorong munculnya berbagai aplikasi dan perangkat lunak yang mampu meningkatkan efisiensi kerja, sehingga perusahaan dituntut memiliki sumber daya manusia yang adaptif. Integrasi sistem digital dalam proses bisnis, seperti penggunaan aplikasi akuntansi untuk menyederhanakan dan mempercepat pembukuan, kini menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan (Putri, 2024).

Perkembangan teknologi tersebut semakin diperkuat dengan hadirnya *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan (Yufrizal & Maretha, 2025). AI merupakan kemampuan sistem komputer yang dibangun melalui penerapan fungsi matematika dan statistika dalam bahasa pemrograman, serta terintegrasi dengan jaringan internet untuk menjalankan tugas yang sebelumnya dilakukan manusia, baik secara kognitif maupun fisik. Teknologi ini mampu mengolah data dalam jumlah besar secara cepat, termasuk melakukan analisis, prediksi, serta mendeteksi kesalahan dan kecurangan berdasarkan pola yang tidak biasa. Dengan kemampuannya mereplikasi kecerdasan manusia, seperti mengenali pola, mengolah informasi, hingga mengambil keputusan secara otomatis, AI membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk profesi akuntansi yang sebelumnya identik dengan ketelitian tinggi, pencatatan manual, dan proses administratif yang kompleks (Heriyah et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Aditiarno & Kusnadi, 2025, menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital serta penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Transformasi digital yang didukung oleh inovasi AI dinilai mampu memberikan perubahan signifikan dalam proses pencatatan, pelaporan, hingga analisis keuangan. Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga mendorong pergeseran cara kerja akuntansi menjadi lebih modern dan berbasis data.

Meskipun demikian, penerapan AI dalam akuntansi digital tidak hanya menghadirkan manfaat, tetapi juga menimbulkan berbagai isu etika yang perlu mendapat perhatian serius. Penggunaan teknologi ini, khususnya dalam pengolahan data dan pengambilan keputusan keuangan, memunculkan pertanyaan terkait transparansi sistem serta akuntabilitas atas hasil yang dihasilkan (Dzulhasni et al., 2024). Di sisi lain, kajian literatur yang secara khusus membahas dampak etis dari implementasi AI dalam akuntansi digital masih relatif terbatas, sehingga menjadi celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan etis pada penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi digital.

Kajian Literatur

Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem dan mesin yang dapat meniru kecerdasan manusia dalam menyelesaikan berbagai tugas yang kompleks. Teknologi ini bekerja dengan memanfaatkan algoritma berbasis matematika untuk mengidentifikasi pola serta menghasilkan keputusan yang cerdas dari data dalam jumlah besar (Mais et al., 2025).

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah mendorong munculnya konsep digital accounting yang menekankan integrasi teknologi dalam seluruh proses akuntansi. AI berperan dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan analisis data, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making). Selain itu, AI mampu meningkatkan kualitas informasi dalam akuntansi manajemen melalui analisis prediktif serta otomatisasi proses pelaporan. Dengan demikian, AI menjadi faktor kunci dalam mendorong efisiensi dan efektivitas sistem akuntansi di era digital (Utami & Udayana, 2026).

Akuntansi Digital

Digitalisasi merupakan proses perubahan dari sistem manual atau konvensional menuju sistem berbasis teknologi digital yang bertujuan meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, serta ketepatan dalam berbagai aktivitas bisnis dan operasional. Dalam bidang akuntansi, digitalisasi memungkinkan otomatisasi pencatatan transaksi, integrasi sistem keuangan, serta pemanfaatan analisis data yang lebih komprehensif guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data (Novida, 2025).

Akuntansi digital dapat dipahami sebagai proses pencatatan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi. Sistem informasi akuntansi sendiri

merupakan suatu mekanisme yang mengintegrasikan berbagai formulir, catatan, dan laporan secara terstruktur untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen maupun pimpinan perusahaan, sekaligus mendukung kemudahan dalam pengelolaan operasional perusahaan (Aryanto et al., 2023).

Etika Akuntansi

Secara *etimologis*, istilah etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*ethos*”, yang berarti sifat, karakter, adat, kebiasaan, atau sesuatu yang dianggap baik. Selain itu, terdapat juga kata “*ethikos*” yang merujuk pada nilai kesusilaan, keadaban, serta perilaku yang baik. Dalam bentuk jamaknya, istilah etika berasal dari “*ta etha*” yang mengacu pada adat istiadat atau kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat (Metra et al., 2025).

Etika akuntansi merupakan seperangkat nilai moral yang menjadi pedoman bagi akuntan dalam menjalankan tugas profesionalnya agar laporan keuangan tetap jujur, objektif, dan dapat dipercaya. Integritas dan objektivitas merupakan aspek utama dalam menjaga kepercayaan publik. Pendidikan etika memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran moral calon akuntan, terutama dalam menghadapi dilema profesional. Komitmen profesional berkontribusi dalam memperkuat penerapan etika dalam praktik kerja. Dengan demikian, akuntan yang menjunjung tinggi etika akan menghindari manipulasi data, menjaga transparansi, serta mematuhi kode etik profesi, sehingga kredibilitas dan kualitas laporan keuangan tetap terjaga (Dewi & Prawitasari, 2026).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu pendekatan kualitatif yang memanfaatkan berbagai sumber literatur sebagai data utama. Sumber yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta publikasi resmi yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini tidak melibatkan penelitian lapangan, melainkan berfokus pada proses pengumpulan, pembacaan, pencatatan, dan pengkajian informasi dari bahan pustaka untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif (Wardah et al., 2023).

Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis tantangan etis dalam penerapan Artificial Intelligence (AI) pada akuntansi digital berdasarkan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang berkembang, khususnya terkait aspek etika dalam penggunaan teknologi, bukan pada pengukuran kuantitatif. Selanjutnya, analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan merangkum, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil-hasil studi yang relevan

guna memberikan gambaran yang sistematis mengenai isu etika dalam akuntansi digital berbasis AI. Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel ilmiah yang dipublikasikan di Google Scholar serta sumber akademik lainnya, kemudian dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Novida, 2025).

Hasil dan Pembahasan

Tantangan Etis Artificial Intelligence (AI) dalam akuntansi

Dampak Terhadap Praktik Akuntansi

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi memberikan berbagai manfaat seperti peningkatan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas pengambilan keputusan. Namun demikian, penerapannya juga menghadirkan sejumlah tantangan etis yang perlu diperhatikan, terutama terkait kualitas data. Keputusan yang dihasilkan AI sangat bergantung pada data pelatihan yang digunakan, sehingga apabila data tersebut tidak akurat atau mengandung bias, maka hasilnya dapat menyimpang dari kondisi nyata organisasi. Selain itu, isu transparansi algoritma, bias data, serta keamanan dan privasi informasi juga menjadi perhatian penting. Bias dalam data pelatihan dapat memengaruhi kinerja sistem akuntansi berbasis AI, dan adanya *black box* problem yang menyulitkan proses verifikasi dan akuntabilitas. Kondisi ini berpotensi memengaruhi keandalan pelaporan akuntansi (Pane et al., 2025)

Dalam buku yang ditulis oleh Efferin & Harindahyani, 2024 dijelaskan lima tantangan etika utama dalam penerapan AI dalam akuntansi digital, yaitu objektivitas, privasi, transparansi, akuntabilitas, dan *trustworthiness*. Objektivitas berkaitan dengan potensi bias dalam algoritma yang berasal dari data historis maupun perancang sistem. Privasi menjadi perhatian karena penggunaan AI memungkinkan pengumpulan data secara luas yang berisiko disalahgunakan. Transparansi menjadi tantangan karena sistem AI sering bersifat *black box* yang kemudian berdampak pada akuntabilitas, yaitu ketidakjelasan pihak yang bertanggung jawab atas keputusan yang dihasilkan. Sementara itu, *trustworthiness* menekankan pentingnya keandalan sistem dalam mendukung pengambilan keputusan.

Secara lebih spesifik, transparansi dalam pengambilan keputusan menjadi salah satu tantangan yang paling krusial. Penggunaan algoritma kompleks menyebabkan proses di balik keputusan sulit dijelaskan secara jelas. Dalam akuntansi, kondisi ini bertentangan dengan prinsip transparansi karena akuntan harus mampu menjelaskan dasar dari setiap informasi yang dihasilkan. Keterbatasan tersebut juga berdampak pada aspek akuntabilitas, karena sulit menentukan pihak yang bertanggung jawab apabila terjadi kesalahan. Oleh karena itu,

diperlukan sistem AI yang lebih transparan serta regulasi yang jelas agar tanggung jawab tetap dapat dipertanggungjawabkan secara profesional (Hasanah, 2024).

Upaya Mengatasi Tantangan Etis AI dalam Akuntansi

Upaya mengatasi tantangan etis dalam penerapan *Artificial Intelligence* (AI) pada akuntansi dapat dilakukan dengan cara (Handarini et al., 2025):

1. Penguatan Keamanan dan Pengelolaan Data

Mengatasi tantangan etis AI dalam akuntansi dapat dimulai dengan memperkuat keamanan sistem melalui enkripsi data, protokol keamanan yang ketat, serta penerapan *role-based access control* agar akses terhadap data sensitif terbatas pada pihak berwenang. Selain itu, audit sistem AI secara berkala dan penyusunan kebijakan keamanan serta standar enkripsi tingkat tinggi diperlukan untuk memastikan penggunaan AI yang aman dan sesuai dengan prinsip etika akuntansi.

2. Peningkatan Transparansi, Akuntabilitas, dan Keadilan Sistem

Upaya selanjutnya dilakukan dengan mengembangkan *explainable AI* (XAI) agar proses pengambilan keputusan lebih transparan dan mudah dipahami. Audit serta pengawasan sistem AI juga penting untuk menjaga akuntabilitas, sementara kualitas data harus dijaga tetap representatif dan bebas bias melalui audit data dan penerapan teknik mitigasi bias, sehingga hasil keputusan lebih adil dan dapat dipertanggungjawabkan (Hasanah, 2024).

3. Integrasi Etika dan Keberlanjutan dalam Implementasi AI

Penerapan AI dalam akuntansi perlu disertai kesadaran etis dan orientasi keberlanjutan, mengingat risiko sosial dan lingkungan yang dapat muncul jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, manajer dan praktisi harus mengintegrasikan prinsip etika dalam seluruh tahapan penggunaan AI, mulai dari perancangan hingga evaluasi, agar teknologi ini dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan memberikan manfaat jangka panjang (Insirat et al., 2025).

Dari upaya-upaya tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi tidak hanya berfokus pada kecanggihan teknologinya, tetapi penguatan aspek keamanan, transparansi, dan etika juga harus diperhatikan agar dapat digunakan secara bertanggung jawab, adil, serta mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Kesimpulan

Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi memberikan manfaat besar dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pengambilan keputusan, namun juga

menghadirkan berbagai tantangan etis yang signifikan. Tantangan tersebut meliputi potensi bias data, kurangnya transparansi (*black box*), lemahnya akuntabilitas, serta risiko terhadap privasi dan keamanan informasi. Kondisi ini berdampak langsung pada menurunnya objektivitas, keandalan laporan keuangan, serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Selain itu, penggunaan AI juga mengubah peran akuntan menjadi lebih strategis sebagai analis dan pengawas sistem, sehingga menuntut peningkatan kompetensi serta kesadaran etis yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya komprehensif seperti penguatan keamanan data, peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui explainable AI, serta integrasi prinsip etika dalam setiap tahap penerapan teknologi. Dengan demikian, penggunaan AI dalam akuntansi dapat berjalan secara bertanggung jawab, adil, dan tetap selaras dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi serta keberlanjutan jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Aditiarno, R., & Kusnadi, D. Y. (2025). Membaca Arah Perkembangan AI dalam Dunia Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal EKBIS (Ekonomi & Bisnis) Politeknik Piksi Ganesha*, 13(2), 361-370.
- Aryanto, Hanum, N., & Syaefudin, R. (2023). Faktor Teknologi , Organisasi , dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi E*, 7(1), 632-643.
- Dewi, N. P. A. P., & Prawitasari, P. P. (2026). Dampak Cloud Accounting dan Fintech Terhadap Peran Akuntan Dimoderasi Etika Akuntansi Pendahuluan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 6(1), 51-64.
- Dzulhasni, S., Zakia, D., Puspitasari, E. Y., & Wijaya, L. R. P. (2024). Implikasi Etika pada Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi Manajemen Pendahuluan Metode Penelitian. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 4(1), 136-143.
- Efferin, S., & Harindahyani, S. (2024). *Akuntan dan Profesi Akuntansi Di Era Artificial Intelligence*.
- FULOP, M. T., TOPOR, D. I., Ionescu, C. A., & Cifuentes-faura, J. (2023). Ethical Concerns Associated With Artificial Intelligence In The Accounting Profession : A Curse Or A Blessing? *Journal of Business Economics and Management*, 24(2), 387-404.
- Handarini, D., Anugrah, S., Suyono, W. P., & Puspa, E. S. (2025). Akuntansi Keuangan dalam Era Digital: Peran Teknologi Blockchain dan AI dalam Transparansi dan Akuntabilitas. *JURNAL ILMIAH WAHANA AKUNTANSI*, 19(2), 1-14.
- Hasanah, U. (2024). Privasi Data Dan Transparansi: Tantangan Etis Dalam Penerapan Artificial Intelligence (AI) Di Bidang Akuntansi. *Jurnal Bisnis Digital Dan Manajemen*, 1(1), 19-31.
- Heriyah, N., N, M., A, P. A., & Husni, M. (2025). Penerapan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Inovasi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi dalam Praktik Akuntansi Masa Depan Studi Kasus SMA dan SMK Di Kota Bandung. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 5(3), 1130-1136.
- Insirat, M. N., Syahfir, H. A., & Usman, A. (2025). Analisis Dampak Implementasi AI Dalam Proses Pengambilan Keputusan Manajerial Terhadap Etika Bisnis dan Keberlanjutan Organisasi : A Systematic Literature Review. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 11-

25.

- Mais, R. G., Wulaningsih, R. W., Oktasari, E., Setiawan, D. A., & Wulandari, W. (2025). Artificial intelligence (AI) dalam Akuntansi : Peluang dan Tantangan untuk Profesi Akuntan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol, 8(1), 751-765.
- Metra, A. P., Triwardani, D. M., Adilla, P., Julianti, W., & Agustiawan. (2025). Literatur Review : Perspektif Etika dalam Profesi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 426-431.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital : Tinjauan Literatur tentang Tren , Tantanga, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77-85.
- Pane, M., Yuntika, L., Gustari, R. A., & Damanik, I. M. (2025). Akuntabilitas Dan Patologi Akuntansi Di Era Artificial Intelligence (AI), Machine Learning (ML), Internet Of Things (IOT). *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(7), 9122-9128.
- Putri, A. P. (2024). Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(2), 937-943.
- Safitri, S. S. A., Basuki, B., & Habibi, F. N. A. (2025). Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Audit : Sudut Pandang Etika Islam. *Jurnal EQUITY*, 28(1), 1-14. <https://doi.org/10.34209/equ.v28i1.7256>
- Schweitzer, B. (2024). Artificial Intelligence (AI) Ethics in Accounting. *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy*, 25(1), 67-103. <https://doi.org/10.60154/jaepp.2024.v25n1p67>
- Utami, I. G. A. N. P., & Udayana, P. S. N. (2026). Artificial Intelligence dalam Pprofesi Akuntansi : Tinjauan Sistematis atas Peluang, Risiko, dan Transformasi Peran Akuntansi Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi (SENADA)*, 9, 386-398.
- Wardah, W., Syahruraji, A., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Pola Komunikasi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Sekolah Dasar Widiya. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(1), 145-154.
- Yufrizal, & Maretha, D. (2025). Transformasi Profesi Akuntan: Peluang dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Praktik Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 41-51.